

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap pesan edukasi, dalam talkshow “Warung Pengkolan” tema Pemilih Muda Indonesia” maka hasil dari analisis ini telah dilakukan dan menghasilkan kesimpulan.

5.1. Kesimpulan

1. Pesan pesan edukasi yang terkandung dalam program “Warung Pengkolan” episode tiga ini yaitu edukasi politik, yang mempunyai tema pemilih muda Indonesia. Dari analisis yang telah dilakukan di hasil dan pembahasan. Maka penulis mendapatkan kesimpulan dengan menunjukkan pesan - pesan atau kalimat inti dari pembahasan yang dibawa dalam episode ini yang disampaikan oleh tiga orang narasumber yakni, cara memilih yang benar yaitu dengan melihat visi-misi, *track record*, dan program kerja dari calon pemimpin kaitkan dengan apa yang kita inginkan. Serta jangan lupa tetap melakukan *check and balances* terhadap informasi yang didapatkan dan hindari fenomena *echo chamber*. Karena dalam memilih kita bukan hanya sekedar memilih pemimpin tetapi kita juga akan menentukan nasib dan masa depan bangsa Indonesia kedepannya.
2. Pesan Edukasi yang terdapat dalam Talkshow “Warung Pengkolan” dalam tema Pemilih Muda Indonesia sesuai dengan skema Van Dijk, kerangka wacana terbagi menjadi tiga bagian, yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Pesan edukasi dalam struktur makro adalah mengajak serta mendidik para anak muda atau pemilih muda Indonesia yang tahun ini sudah mempunyai hak pilih untuk menggunakan hak pilihnya jangan golongan putih, karena pilihan kita sangat menentukan masa depan bangsa Indonesia. Pesan edukasi dalam Superstruktur terbagi menjadi 2 perspektif, yaitu dari pesan pak Arif Budiman, cara memilih yang benar yaitu dengan melihat visi misi serta

program kerjanya, sedangkan menurut mba Fani Chaniago menjelaskan bahwa dalam memilih kita harus melakukan *check and balances* serta melihat *track record* serta jangan terjebak oleh fenomena *Echo Chamber*. Pesan edukasi dalam Struktur Mikro adalah dalam penyampaian edukasi, seorang pembicara atau narasumber harus berucap dengan sopan dan santun serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Karena ucapan dan tingkah laku seorang pembicara akan menentukan pesan itu dapat tersampaikan dengan jelas kepada penonton.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap pesan edukasi yang terdapat dalam acara TalkShow “Warung Pengkolan” episode 03 yang bertema Pemilih Muda Indonesia tayang tanggal 15 November 2023, ingin memberikan saran dan rekomendasi antaranya:

a. Akademis

Penelitian ini hanya menggunakan metode analisis wacana Teun Van Dijk, tentu memiliki keterbatasan untuk itu diharapkan penelitian dikembangkan lebih lanjut dengan perspektif teori yang berbeda agar dapat memberikan penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam. Dengan menggabungkan beberapa teori dan metode penelitian yang berbeda, studi ini akan mampu mengeksplorasi fenomena yang diteliti dari sudut pandang yang beragam. Misalnya, penelitian dapat mengintegrasikan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes untuk mengungkap aspek-aspek bahasa yang tersembunyi dalam teks. Selain itu, teori resepsi dapat digunakan untuk mengkaji bagaimana audiens atau masyarakat memaknai dan menerima pesan yang disampaikan dalam talkshow tersebut.

b. Praktis

1. Hendaknya acara TalkShow di Indonesia, dapat terus memberikan program acara yang berkualitas, tidak hanya menghibur penonton saja, tapi juga memberikan edukasi atau pendidikan bagi penontonya.

2. Hendaknya para pembicara atau narasumber atau *host* mampu mengemas pesan edukasi dalam kemasan menarik, sehingga membangkitkan semangat penonton atau objek edukasi dalam menerima pesannya.
3. Kedepannya media penyiaran Televisi harus banyak menayangkan program edukasi atau Pendidikan karena melalui program seperti itu dapat mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kedepannya media penyiaran Televisi dalam mengemas program talkshow pendidikan berusaha agar menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya agar pesan dapat tersampaikan dengan jelas kepada penonton.